

Efektivitas Program Kartu Tani dalam Upaya Pemberdayaan Petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan

Dwi Fatma Susilowati*, Istiti Purwandari, Resna Trimerani

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

*Email Korespondensi: selafatma88@gmail.com

ABSTRAK

Efektivitas program kartu dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Metode digunakan yaitu metode deskriptif dengan mengumpulkan data disusun dan dianalisis. Metode penentuan lokasi menggunakan *purposive sampling* dengan memilih lokasi secara sengaja berdasarkan Desa yang menjalankan program kartu tani. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil responden sebanyak 30 responden dari 6 kelompok tani, dengan pertimbangan responden merupakan petani yang memiliki kartu tani. Analisis data yang digunakan yaitu analisis kualitatif dengan metode analisis data *rating scale*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kegiatan program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan berjalan dengan sangat efektif. Pada pelaksanaan kegiatan program kartu tani tentunya terdapat faktor pendukung yaitu adanya koordinasi yang baik antara kelompok tani dan penyuluh, sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan kemampuan petani.

Kata Kunci : Efektivitas, Program Kartu Tani, Pemberdayaan

PENDAHULUAN

Pertanian merupakan sektor utama yang ada di Indonesia, untuk mendukung sektor pertanian tersebut tentunya diperlukan masyarakat yang aktif dan mampu mengelola usaha tani dengan mandiri. Kegiatan mengaktifkan masyarakat dapat melalui berbagai kegiatan, misalnya yaitu kegiatan pemberdayaan masyarakat. Maryani (2019) menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan sebuah pembangunan yang membuat masyarakat mempunyai inisiatif untuk memulai suatu kegiatan sosial dalam perbaikan situasi dan kondisi diri sendiri. Pencapaian program pemberdayaan masyarakat tentunya terdapat prinsip yang harus diperhatikan yaitu: prinsip kesetaraan, prinsip partisipasi, dan prinsip keswadayaan. Menurut Wibowo (2020) menyatakan bahwa Pemberdayaan pada masyarakat tani terdapat 3 aspek, meliputi: yang Pemberdayaan petani, Pemberdayaan kelembagaan petani dan pemberdayaan usaha. Pemberdayaan dilakukan untuk mengantisipasi minat masyarakat dalam sektor pertanian, pemerintah memberikan perhatiannya melalui suatu kebijakan yang dibutuhkan masyarakat tani. Kebijakan tersebut berupa program kartu tani.

Menurut Kementerian Pertanian RI (2021) Kartu tani merupakan strategi untuk pembangunan pertanian Indonesia yang visioner dan integratif. Kartu tani merupakan sebuah program yang bermanfaat untuk petani dan juga pupuk Indonesia, Karena dengan adanya kartu tani dapat memudahkan ketepatan sasaran penerima, mudah dalam pertanggungjawabannya dan penagihan lebih singkat. Akan tetapi dalam pelaksanaan program tentunya terdapat kendala kendala dalam pelaksanaannya, seperti yang dikemukakan oleh Gunawan (2020) menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dalam implementasi program kartu tani yaitu kesulitan dalam penggunaan (rumit), penggunaan kartu belum diwajibkan, kurangnya sosialisasi oleh pemerintah daerah, petani belum *bankable*, Serta terdapat penambahan biaya angkut dan kendala dalam mesin yang digunakan. Pada implementasi program kartu tani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan juga mengalami kendala, seperti terdapat petani yang belum memiliki kartu tani, serta petani yang sudah memiliki kartu tani juga merasa kesulitan dalam memperoleh pupuk bersubsidi.

Dengan adanya kendala yang muncul dalam pelaksanaan program kartu tani tentunya diperlukan pengukuran efektivitas program kartu tani yang sedang berjalan. Menurut Mardiasmo (2021) efektivitas adalah ukuran berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan. Apabila suatu organisasi telah mencapai tujuan yang sudah di tetapkan organisasi tersebut telah berjalan efektif. Tingkatan efektivitas dari suatu kegiatan harus diketahui yang berguna untuk dijadikan tolak ukur bagaimana kegiatan yang telah di tetapkan berjalan serta menghasilkan output sesuai yang di inginkan ataupun tidak.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode deskriptif. Menurut Rukajat (2018) metode deskriptif yaitu metode yang penggunaannya berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistis, dan berisikan fakta fakta. Metode penentuan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan. Serta penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2023. Metode penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 30 responden yang terbagi atas 6 kelompok tani. Pertimbangan dalam pengambilan sampel yaitu seorang petani yang memiliki kartu tani. Analisis data yang digunakan yaitu analisis pendekatan deskriptif kualitatif, yakni menganalisis data dengan memperhitungkan angka – angka dan menarik kesimpulan. Metode analisis data ini menggunakan *rating scale* atau skala bertingkat. Perhitungan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Rating\ scale = \frac{Jumlah\ skor\ hasil\ pengumpulan\ data}{Jumlah\ skor\ kriteriaum} \times 100\%$$

Dengan kategori penelitian dilihat dari perhitungan sebagai berikut:

$$Pengukuran = \frac{kriteria\ skor\ tertinggi - kriteria\ skor\ terendah}{Jumlah\ kelas}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Program Kartu Tani dalam Upaya Pemberdayaan Petani di Desa Tanggungharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan

Menurut Commission dalam Mardiasmo (2021) menyatakan Efektivitas merupakan suatu pengukuran terhadap seberapa jauh kegiatan yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang sedari awal sudah di inginkan. Efektivitas bertujuan untuk menentukan tingkat keinginan ataupun maanfaat yang telah di inginkan sebelumnya, mengetahui kesesuaian hasil dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Tri (2021) menyatakan bahwa pengukuran efektivitas suatu program kegiatan dapat ditinjau dari berbagai arah. Tingkatan efektivitas juga dapat diukur dengan perbandingan antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil yang sebenarnya yang telah diwujudkan.

Menurut Sugiyono dalam Hutagalung (2018) menyatakan bahwa pengukuran efektivitas suatu progam dapat menggunakan 4 indikator, yaitu : ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program. Untuk pengukuran sebagai berikut:

1. Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program merupakan sejauh mana peserta dalam suatu program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan pada saat perencanaan suatu program. Kriteria ketetapan sasaran program kartu tani terdapat 3 hal, yaitu: Merupakan seorang petani, merupakan petani yang tergabung dalam kelompok tani, dan petani yang memiliki lahan kurang dari 2 Ha. Untuk mengetahui ukuran sangat efektif, cukup efektif, maupun kurang efektif pada ketepatan sasaran program kartu tani di Desa Tanggungharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Ketepatan Sasaran Program Kartu Tani

No	Ketepatan Sasaran Program	Skor	Kategori
1	Saudara merupakan petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Tanggungharjo	3,00	Sangat efektif
2	Saudara merupakan petani di Desa Tanggungharjo	3,00	Sangat efektif
3	Saudara memiliki lahan yang luasnya kurang dari 2 Ha	2,98	Sangat efektif
	Skor rata rata	2,99	Sangat efektif

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023.

Dalam tabel 1 menunjukkan bahwa hasil penelitian terkait indikator ketetapan sasaran program masuk ke dalam ukuran sangat efektif dengan skor rata rata yaitu 2,99. Hal itu didapatkan dari syarat syarat yang dipenuhi oleh petani sebagai penerima program kartu tani. Pada Tabel tersebut dapat dijelaskan juga bahwa seluruh responden bermata pencaharian sebagai petani, hal itu dibuktikan dengan petani responden memiliki lahan dan pengalaman bertani yang relatif lama, serta petani responden juga tergabung dalam keanggotaan kelompok tani dan memiliki luas lahan yang kurang dari 2 Ha. Akan tetapi terdapat petani responden yang memiliki kartu tani tetapi luas lahan yang dimiliki lebih dari persyaratan untuk memiliki kartu tani.

2. Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara untuk melakukan pemberitahuan informasi, yang mana mengacu pada proses mengkomunikasikan program yang dimiliki pemerintah kepada petani dan dapat melalui PPL maupun instansi terkait. Untuk mengetahui ukuran sangat efektif, cukup efektif, maupun kurang efektif pada sosialisasi program kartu tani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Indikator sosialisasi program kartu tani

No	Sosialisasi Program	Skor	Kategori
1	Saudara mengetahui program kartu tani	3,00	Sangat efektif
2	Saudara mengetahui tata cara pembuatan kartu tani	1,70	Cukup efektif
3	Saudara mendapatkan pengetahuan program kartu tani melalui pertemuan yang diadakan kelompok tani	2,83	Sangat Efektif
4	Saudara mendapatkan pengetahuan terkait kartu tani melalui sosialisasi yang dilakukan PPL (Petugas Penyuluh Lapangan)	2,77	Sangat Efektif
5	Petani mengetahui bahwa program kartu tani memiliki manfaat untuk distribusi pupuk bersubsidi	2,90	Sangat Efektif
6	Petani mengetahui bahwa program kartu tani memiliki manfaat untuk kemudahan penjualan hasil panen tanpa perantara	1,00	Kurang efektif
7	Petani mengetahui bahwa kartu tani dapat digunakan untuk mendapatkan program prona (BPN)	1,00	Kurang efektif
8	Petani mengetahui bahwa mempunyai kartu tadi dapat memperoleh kemudahan mendapatkan bantuan sosial	1,10	Kurang efektif
9	Kartu tani dapat digunakan untuk penyimpanan uang	1,23	Kurang efektif
	Skor rata rata	1,95	Cukup efektif

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023.

Dalam tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh petani responden mengetahui tentang adanya program kartu tani, akan tetapi juga pertanyaan yang masuk dalam kategori kurang efektif yang dikarenakan petani tidak mengetahui bahwasannya kartu tani dapat digunakan untuk kegiatan penjualan hasil panen tanpa perantara, mendapatkan program prona (pembuatan sertifikat tanah) dan memperoleh kemudahan mendapatkan bantuan sosial. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pihak penyelenggara tidak melakukan sosialisai dengan optimal, hal itu dapat dilihat pada ketidaktahuan petani atas tujuan serta manfaat program kartu tani.

Pada tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian tentang indikator sosialisasi program masuk ke dalam ukuran cukup efektif dengan nilai skor 1,95. Terdapat pernyataan yang memiliki point dalam kategori cukup efektif yang mana terkait dengan pengetahuan petani terkait dengan program kartu tani. Pasalnya para petani telah memperoleh kartu tani sejak 2017 dan petani juga mengetahui kegunaan kartu tani. Pengetahuan tersebut di peroleh dari kegiatan pertemuan yang diadakan penyuluh pendamping serta kelompok tani.

3. Pencapaian Tujuan Program

Pencapaian tujuan program merupakan proses maupun upaya untuk pencapaian tujuan, maksudnya yaitu dalam proses pelaksanaan program apakah sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Marindang (2022) menyatakan bahwa terdapat manfaat dari program kartu tani untuk petani yaitu untuk kepastian ketersediaan saprotan bersubsidi/nonsubsidi, kemudahan penjualan hasil panen oleh off taker (tanpa melalui perantara), kemudahan akses biaya (KUR), menumbuhkan kebiasaan menabung, mendapatkan program (BPN), dan kemudahan mendapatkan bantuan sosial. Manfaat program kartu tani yang dilaksanakan di Desa Tanggungharjo yaitu hanya manfaat kartu tani untuk distribusi pupuk bersubsidi. Untuk mengetahui ukuran sangat efektif, cukup efektif, dan kurang efektif pada ketepatan sasaran program kartu tani di Desa Tanggungharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Indikator pencapaian tujuan program kartu tani

No	Pencapaian tujuan program	Skor	Kategori
1	Saudara dapat memperoleh pupuk dengan mudah karena mempunyai kartu tani	2,90	Sangat Efektif
2	Saudara mengalami penurunan biaya produksi yang dikarenakan adanya program pupuk bersubsidi	2,93	Sangat Efektif
3	Saudara memperoleh pupuk sesuai dengan luas lahan yang anda miliki	2,97	Sangat Efektif
	Skor rata rata	2,93	Sangat Efektif

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023.

Dari tabel 3 menyatakan bahwa pencapaian tujuan program kartu tani untuk distribusi pupuk bersubsidi di Desa Tanggungharjo masuk dalam kategori Sangat efektif. Hal itu dikarenakan petani responden menyatakan bahwa dengan memiliki kartu petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah, petani beranggapan bahwa jika mempunyai kartu tani mempermudah pembelian atau perolehan pupuk, dan juga petani selalu mendapatkan pupuk yang dibutuhkan walaupun dalam memperoleh pupuk membutuhkan waktu sekitar 1 minggu. Serta petani responden menyatakan dengan adanya program kartu tani petani dapat meminimalkan biaya produksi, yang mana hal itu disebabkan oleh perbedaan yang cukup signifikan terkait harga pupuk bersubsidi dan nonsubsidi. Selain itu dengan mempunyai kartu tani petani mendapatkan pupuk sesuai dengan luas lahan yang dimiliki oleh petani. Manfaat adanya kartu tani untuk

meminimalkan biaya produksi dikarenakan terdapat perbedaan harga antara pupuk bersubsidi dan non subsidi. Pasalnya program kartu tani mampu memberikan subsidi bantuan pupuk yang mana tentunya akan berpengaruh terhadap berkurangnya biaya produksi petani dalam melakukan usahatani

4. Pengawasan Program

Pengawasan program merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan suatu organisasi untuk menjamin agar pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan dengan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mengetahui ukuran sangat efektif, cukup efektif, dan kurang efektif pada indikator pengawasan program kartu tani di Desa Tanggungharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Indikator pengawasan program kartu tani

No	Pengawasan Program	Skor	Kategori
1	Saudara mendapatkan pengawasan dari kelompok tani	2,87	Sangat efektif
2	Pupuk yang didapatkan dari program kartu tani tidak boleh di perjual belikan	3,00	Sangat efektif
3	PPL (Petugas Penyuluh Lapangan) pernah mengadakan pertemuan dengan petani	2,77	Sangat efektif
4	Kelompok tani terus berkomunikasi terkait program kartu tani	2,50	Sangat efektif
5	Petani dituntut untuk rutin melakukan penyetoran uang (menabung) oleh PPL	1,00	Kurang efektif
6	PPL melakukan komunikasi pada saat musim panen untuk pengarahan bagi petani untuk penjualan hasil panen	1,00	Kurang efektif
Skor rata rata		2,19	Cukup efektif

Sumber: Data primer setelah diolah, 2023.

Dari Tabel 4 diatas, dapat dijelaskan bahwa hasil penelitian dari indikator pengawasan program masuk dalam kategori cukup efektif . Pengawasan yang dilaksanakan PPL dan kelompok tani sangat efektif, pasalnya pihak kelompok tani terus melakukan pembukaan pendaftaran bagi petani yang belum memiliki kartu tani, serta kelompok tani juga melakukan pengawasan terkait pupuk yang didapatkan petani tidak boleh diperjual belikan, cara melakukan pengawasan terkait penjualan tersebut dilakukan dengan cara pencatatan atau rekapan pengambilan pupuk oleh petani sehingga dengan begitu pupuk yang diterima petani tidak lebih dari kebutuhan untuk usaha tani masing masing petani. Selain itu terdapat tujuan dari program yang tidak terlaksana, hal itu dapat diakibatkan karena kurangnya pengawasan dari pihak penyelenggara. Pasalnya dari tujuan kartu tani untuk menabung tidak pernah diperhatikan lagi, serta PPL bersama kelompok tani juga tidak menuntut maupun mengharuskan penyimpanan uang di kartu tersebut.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Program Kartu Tani Dalam Upaya Pemberdayaan Petani

Pada kegiatan pelaksanaan program untuk pemberdayaan pastinya terdapat faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi berjalannya suatu program.

1. Faktor pendukung
 - a. Koordinasi yang baik antara kelompok tani dan penyuluh
Yaitu suatu bentuk koordinasi yang akan menghasilkan kesepakatan yang pastinya berguna untuk keberlangsungan berjalannya program.
2. Faktor penghambat
 - a. Keterbatasan kemampuan Petani
Yaitu keterbatasan petani dalam mengakses layanan program yang mana dapat disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah maupun usia petani responden yang tergolong lansia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan yang diukur menggunakan 4 indikator berjalan dengan sangat efektif.
2. Faktor pendukung kegiatan program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani adalah dengan adanya koordinasi yang baik antara kelompok tani dan penyuluh. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan kemampuan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2019). *Badan Pusat Statistika Kecamatan Grobogan*.
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistika Kecamatan Grobogan*.
- Gunawan, E., & Pasaribu, S. (2020). Persepsi Petani Dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 131–144. <https://doi.org/10.14203/jep.28.2.2020.131-144>
- Hutagalung, simon sumanjoyo. D. H. (2018). *Membangun Inovasi Pemerintah Daerah*. CV. Budi Utama.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2021) *Kartu Tani Ditargetkan Berlangsung efektif*. <https://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=4494>
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. https://www.google.co.id/books/edition/AKUNTANSI_SEKTOR_PUBLIK_Edisi_Terbaru/pBVCEAAQBAJ?hl=id
- Marindang, S. (2022). *Efektivitas Program Kartu Tani Dalam Penyaluran Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Mapili, Kabupaten Polewalimandar*.
- Maryani, Dedeh. Ruth, R. E. N. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. CV. Budi Utama.
- Rikatsih, N., Andari, R. W., Shaleh, M., Hadiningrum, L. P., Irwandy, & Priskusanti, R. D. (2021). *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*. CV. Media Sains Indonesia.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Group Penerbit CV. Budi Utama.
- Tri, H. (2021). *Student Staf Perpustakaan*. Endah Sri Hartatik.
- Wibowo, A. (2020). *Pemberdayaan Petani, Bagian Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Tani*. <http://pertanian.magelangkota.go.id/informasi/artikel-pertanian/345-pemberdayaan-kelompok-tani-bagian-strategi-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-tani>